

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Definisi anak indigo adalah anak yang menunjukkan seperangkat atribut psikologis baru dan luar biasa, serta menunjukkan sebuah pola perilaku yang pada umumnya tidak didokumentasikan sebelumnya. Pola ini memiliki faktor-faktor unik yang umum, yang mengisyaratkan agar orang-orang yang berinteraksi dengan mereka (para orangtua, khususnya) mengubah perlakuan dan pengasuhan terhadap mereka guna mencapai keseimbangan. Mengabaikan pola-pola baru ini akan kemungkinan besar berarti menciptakan ketidakseimbangan dan frustrasi dalam benak dari kehidupan baru yang berharga ini.

Banyak anak-anak sekarang yang terkategori sebagai Anak Indigo, juga disebut Children of the Sun oleh para ahli dari Amerika. Atau disebut juga sebagai Millennium Children. Para ahli mengatakan lebih dari 90% (di lain buku menyebutkan lebih dari 80 %) dari anak-anak di bawah 12 tahun, dan beberapa mengatakan walau dalam persentase yang tidak besar terdapat Indigo dewasa. Anak-anak ini teridentifikasi melalui adanya karakteristik yang unik.

Indigo merupakan acara reality show di Trans tv yang menampilkan anak-anak istimewa yang memiliki kelebihan pada indra keenam yang

membuat mereka memiliki ketajaman intuisi dan kekuatan batin melebihi kemampuan orang-orang pada umumnya.

Sebagai seorang remaja dan dalam usia yang labil, para mahasiswa pun juga banyak yang menyaksikan acara reality show tersebut, karena reality show tersebut mengangkat hal-hal yang tabu menjadi hal-hal yang pantas diperbincangkan. Hal tersebut kurang lebih bisa berpengaruh dan masuk ke dalam pikiran mereka. Tapi bagaimana jika hal tersebut bisa mempengaruhi seorang muslim.

Beberapa penyebab terjadinya kemusyrikan yang didasarkan makhluk halus antara lain :¹

1. Kekosongan Kehidupan

Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa penyebabnya adalah kekosongan dalam kehidupan manusia pada zaman sekarang. Kekosongan ini bukanlah kekosongan waktu, tetapi kekosongan pikiran dan jiwa, kekosongan akidah dan kemampuan spiritual. Kekosongan itu senantiasa menuntut untuk dipenuhi dengan bentuk apapun

2. Lemahnya Pengetahuan Keislaman

Hal yang menjadi indikatornya adalah Islam dan kebanyakan umatnya tetap terpuruk dalam kenistaan peradaban. Ketidaktahuan mereka atas ajaran-ajaran Islam, karena mereka mengklaim telah mengetahui segalanya tentang Islam sehingga tidak berusaha memperdalam pengetahuannya.

¹Endra K. Prihadi. *Makhluk Halus dalam Fenomena Kemusyrikan*. h. 216

3. Lingkungan Negatif

Begitu kuatnya faktor lingkungan dalam mencengkrum sehingga cukup signifikan untuk mengubah seseorang hingga 180 derajat.

4. Terlalu Berlebihan Menghormati Orang-Orang Shaleh

Ada juga yang mengatakan bahwa kemusyrikan berasal dari berlebihan-lebihannya mencintai dan menghormati orang yang dianggap shaleh, penghormatan terus berlanjut hingga orang saleh tersebut telah meninggal. Pertama-tama hanyalah sebatas menziarahi saja. Namun lama-kelamaan bergeser dengan *berwasilah* kepada arwah mereka dan mengagungkan kuburan mereka.

5. Kelemahan iman

Penyebab utama dari mudahnya kemusyrikan menyerang manusia adalah kelemahan iman pada manusia. Menurut *Yusuf Qardhawi* bahwa iman merupakan suatu yang cukup fundamental dalam kehidupan seseorang manusia kehilangan iman dapat mengakibatkan keguncangan dan kehampaan jiwa pada diri manusia.²

6. Serangan dari musuh-musuh Islam

Tidak dipungkiri lagi bahwa Islam yang merupakan suatu system kehidupan satu-satunya yang dapat menyelamatkan dari kebodohan dan keterpurukan peradaban yang diciptakan oleh manusia itu sendiri.

Mengenai tayangan misteri, ini tak lepas dari peradaban kita (timur) yang meyakini sesuatu yang ghaib. Ini mungkin dapat difahami,

² Yusuf Qardhawi. *Fatwa-fatwa Kontemporer Jilid 2* (Jakarta: Rabbani Pers,2000) h. 247

bahwa perkara ghaib sangat terkait dengan agama yang memang lahir di timur, semisal hindu, budha, konghucu, nasrani dan Islam. Bahkan sebelum ada agama, manusia, terutama di timur meyakini bahwa di balik segala yang tertangkap panca indera juga terdapat alam yang misteri, yaitu alam yang terdapat kekuatan atau kuasa besar mengatur segala yang ada, yang lazim disebut Tuhan. Kepercayaan itulah yang agaknya dieksploitasi habis-habisan oleh setiap stasiun TV.

Dalam konteks mahasiswa jurusan KPI di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang notabnya beragama Islam, tak pelak bahwa tayangan tersebut merusak mental mereka. Mereka seakan dituntun untuk percaya alam ghaib melenceng dari batasan yang ditetapkan agama Islam yang disebut dengan syirik. Tayangan tersebut boleh dibilang menguntungkan stasiun bersangkutan ditinjau dari banyak iklan yang menghiasi acara tersebut.

Banyak kemusyrikan yang menimpa manusia masuk ke dalam kategori syirik besar yaitu kemusyrikan yang disebabkan berasal dari makhluk halus dan dunia ghaib.

Berdasarkan reality show di atas, dalam bukunya *Hendra K. Prihadi* memaparkan bahwa ada beberapa tafsiran yang berkaitan dengan berbagai acara yang menyerupai acara reality show indigo, antara lain :³

- a. Terdapat beberapa orang yang memanfaatkan kepercayaan masyarakat tentang kedatangan arwah manusia yang telah meninggal dari alam

³ K. Prihadi, Endra. *Makhluk Halus dalam Fenomena Kemusyrikan*. h. 107

barzah. Mereka biasanya berorientasikan pada materi atau kekuasaan. Dalam melakukan operasinya, mereka melakukan tipuan atau rekayasa dengan cara acting atau dengan menggunakan kecanggihan teknologi untuk mendukung rekayasanya. Jadi orang yang mengaku bisa menghadirkan arwah atau kemasukan arwah orang yang sudah meninggal bisa jadi merupakan konspirasi tersembunyi antara penonton dan penghiburnya. Itu hanyalah tipuan atau rekayasa manusia belaka.

- b. Kemungkinan kedua jika orang yang mengaku dapat mendatangkan arwah manusia yang telah meninggal atau orang yang mengaku dirinya kemasukan arwah adalah benar. Namun kekuatan ghaib tersebut bukanlah arwah atau roh yang dimaksud, melainkan jin yang sedang menyamar. Orang-orang yang mengatakan dapat mendatangkan roh itu sebenarnya mendatangkan jin, bukan roh orang yang telah meninggal.

Urgensi dari dilakukannya penelitian ini adalah peneliti melihat bahwa di zaman yang serba globalisasi ini masih banyak bermunculan cerita-cerita mistis yang cenderung bisa menyesatkan umat manusia dan umat Islam pada umumnya. Apalagi di zaman modern ini komunikasi bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan media televisi, penulis merasa prihatin dengan kesalahpahaman yang timbul dalam pikiran mereka. Karena itu dengan adanya penelitian ini penulis bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Islam agar tidak mudah pecaya dengan apa yang mereka lihat di televisi, dan mereka harus lebih

bias memilah dan memilih tayangan yang layak untuk di konsumsi. Dan khususnya diperuntukkan kepada mahasiswa KPI, karena lulusan dari KPI akan menjadi seorang da'i, melalui media televise, media cetak, dan retorika, karena itulah tidak mungkin seorang da'i itu musyrik.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Adakah pengaruh dari reality show “Indigo” di Trans Tv terhadap kepercayaan kepada makhluk gaib mahasiswa KPI di IAIN Sunan Ampel Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah di sebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh acara reality show “indigo” di trans tv terhadap kepercayaan kepada makhluk gaib mahasiswa jurusan KPI di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara tentang hasil dari suatu penelitian. Agar hipotesis tersebut dapat diuji, maka peneliti merumuskannya ke dalam hipotesa statistik. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan hipotesis ganda, sebagai berikut:

a. Hipotesis kerja (H_a)

Hipotesis kerja (hipotesis alternatif) adalah adanya hubungan antara variabel X dan Y yang menyatakan adanya perbedaan antara dua kelompok, dengan demikian hipotesis kerja dalam penelitian ini menyatakan bahwa “ menggambarkan ada pengaruh dari acara reality show “indigo” di trans tv terhadap kepercayaan kepada makhluk gaib mahasiswa jurusan KPI di IAIN Sunan Ampel Surabaya.⁴

b. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol (hipotesis statistik) biasanya di pakai dengan penelitian yang bersifat statistik yang di uji dengan perhitungan statistik nol. dengan demikian hipotesis nol menyatakan” menggambarkan tidak ada Pengaruh acara reality show “indigo” di trans tv terhadap kepercayaan kepada makhluk gaib mahasiswa jurusan KPI di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : ” Reality show ”indigo” di Trans tv dapat mempengaruhi kepercayaan kepada makhluk gaib mahasiswa jurusan KPI di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini tentang pengaruh reality show “indigo” di trans tv terhadap tingkat keimanan mahasiswa KPI di IAIN Sunan Ampel Surabaya, peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat untuk :

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), H 70

1 Manfaat akademis :

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan keilmuan yang positif, sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi studi ilmu Komunikasi Penyiaran Islam.

2 Manfaat Praktis :

Hasil dari penelitian ini oleh mahasiswa KPI dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk memperbaiki kualitas keimanan dan agar dapat memilih acara televisi yang layak ditonton.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “Pengaruh reality show “indigo” di trans tv terhadap kepercayaan terhadap makhluk gaib mahasiswa jurusan KPI di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Penulis perlu memberikan batasan pengertian tentang judul Skripsi ini adalah agar tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan pengertian ini diharapkan dapat mempermudah pembahasan yang selanjutnya. Penulis juga akan menjelaskan beberapa istilah dalam judul tersebut.

Adapun pada judul tersebut ada beberapa kata yang perlu dijelaskan yaitu:

- Pengaruh reality show indigo : daya yang ada atau timbul dari suatu tayangan reality show “indigo” yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁵

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 3, Departemen Pendidikan Nasional (Jakarta, Balai Pustaka) h. 849

- Tingkat kepercayaan pada makhluk gaib : Tingkatan dalam mempercayai adanya makhluk gaib (genderuwo, kuntilanak, pocong, dll) di dunia ini.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini digambarkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum. terdiri dari sub-sub bab tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang dipakai dalam skripsi ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas deskripsi tentang pengaruh reality show "indigo" di TRANS tv, dan kajian-kajian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang latar belakang obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dan saran